

## ABSTRAK

### **EFEKTIVITAS PERDA KABUPATEN SUMENEP NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA (TPS) (STUDI KASUS DI KELURAHAN PAJAGALAN)**

Oleh : Andi Robiyanto

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Zainuri, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Arif Santoso, S.H., M.Si.

Kebersihan di Kabupaten Sumenep tidak luput dari tempat pembuangan sampah sementara dimana tempat pembuangan sampah sangat perlukan bagi pemerintah guna untuk membuang sampah agar tidak membuat lingkungan kotor dan kebersihan yang bertujuan untuk kenyamanan masyarakat maupun masyarakat yang akan berkunjung ke Kabupaten Sumenep

Dengan yang terjadi di kabupaten Sumenep tempat pembuangan sampah sementara (TPS) masih kurang efektif dan adapun faktor – faktor efektivitas perda tidak berjalan baik maka dari itu tujuan pemerintah terhadap tempat pembuangan sampah sementara dan faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas perda tidak efektif dapat mendapatkan solusi dan diselesaikan permasalahannya.

Metode penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan masalah menggunakan studi kasus dan *sociological jurisprudent* menggunakan beberapa sumber hukum primer dan sekunder serta penelusuran sumber bahan hukum melalui perundang – undangan dan juga literature yang tersedia.

Fungsi tempat pembuangan sampah sementara yang sudah tidak efektif tentu dikarenakan banyaknya volume sampah yang tidak sebanding dengan nilai tampung dari tempat pembuangan sampah sementara yang disediakan oleh pemerintah , kurangnya fasilitas yang memadai untuk penanganan sampah serta kurangnya kerja sama antara pihak pemerintah setempat untuk hal pengelolaan sampah. sehingga dengan demikian hal ini secara tidak langsung mengganggu kenyamanan orang yang berkendara ataupun pejalan kaki yang lewat.

Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sangatlah berguna untuk pembuangan sampah yang di hasilkan oleh masyarakat agar tidak ,membuang sampah sembarangan , oleh karena itu pemerintah memberikan pengolahan tempat pembuangan sampah sementara yang berfungsi secara baik bagi masyarakat.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTIVENESS AREAS ACCORDING TO REGULATION OF SUMENEP REGENCY NUMBER 12 OF 2012 CONCERNING WASTE PROCESSING IN TEMPORARY SHELTER (TPS) (STUDY CASE IN VILLAGE PAJAGALAN)**

By : Andi Robiyanto  
Main Advisor : Dr. Zainuri, S.H., M.H.  
Counselor : Arif Santoso, S.H., M.Si.

Cleanliness in the district of Sumenep does not escape the temporary garbage dumps where the landfill is very necessary for the government to dispose of garbage so as not to make the environment dirty and clean which aims to comfort the community and people who will visit Sumenep district.

With what happened in Sumenep district, the temporary waste disposal sites (TPS) were still ineffective and the factors for the effectiveness of the perda were not running well, therefore the government's aim of temporary garbage dumps and the factors affecting the effectiveness of the local regulations were not effective. solved the problem.

This thesis research method uses empirical research with a problem approach using case studies and sociological jurisprudence using several primary and secondary legal sources as well as tracing legal material sources through legislation and also available literature.

The function of temporary landfills that are no longer effective is of course due to the large volume of waste that is not proportional to the value of the temporary landfills provided by the government, the lack of adequate facilities for handling waste and the lack of cooperation between the local government for waste management. so thus this indirectly disturbs the comfort of people driving or passing pedestrians.

Temporary garbage dumps (TPS) are very useful for disposing of garbage produced by the community so as not to litter, therefore the government provides processing of temporary garbage dumps that function properly for the community.